

STUDI PENAFSIRAN LAFADZ *IFK* DALAM *TAFSÎR ASY-SYA'RÂWÎ*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Farisah Umni Syahidah

NIM: Q140151

NIRM: 14/X/38.3.4/0024

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Farisah Umni Syahidah

NIM : Q140151

NIRM : 14/X/38.3.4/0024

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Studi Penafsiran Lafadz *Ifk* dalam *Tafsîr asy-Sya'râwî*

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 20 September 2020

Saya yang menyatakan,



Farisah Umni Syahidah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

STUDI PENAFSIRAN LAFADZ *IFK* DALAM *TAFSÎR ASY-SYA'RÂWÎ*

Disusun Oleh :

Farisah Umni Syahidah

NIM : Q140151

NIRM : 14/X/38.3.4/0026

Telah Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 15 Oktober 2019

Disetujui Dosen Pembimbing

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M. Hum
NIDN: 2119018502



Arif Firdausi Nur Romadlon, M. Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

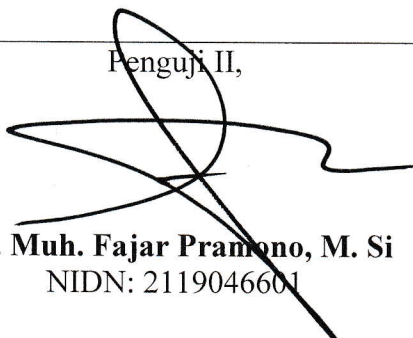
STUDI PENAFSIRAN LAFADZ *IFK* DALAM *TAFSÎR ASY-SYA'RÂWÎ*

Disusun Oleh :
Farisah Umni Syahidah
NIM : Q140151
NIRM : 14/X/38.3.4/0026

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 13 Desember 2019
Susunan Dewan Penguji:
Ketua



Arif Firdausi Nur Romadlon, M. Hum
NIDN: 2119018502

Penguji I,  H. Muhammad Badrun S, M.A NIDN: 2129106501	Penguji II,  Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si NIDN: 2119046601
--	--

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal: 13 Desember 2019
Ketua STIQ Isy Karima



Dr. Muh. Fajar Pramono, M. Si
NIDN: 2119046601



MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

**“Katakanlah: Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku
hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”**

(QS Al-An’am: 162)

ABSTRAK

FARISAH UMNI SYAHIDAH – NIRM: 14/X/38.4/0026

Studi Penafsiran Lafadz *Ifk* dalam *Tafsîr asy-Sya'râwî*.

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, 2019

Kata kunci: Lafadz, *Ifk*, *Tafsîr asy-Sya'râwî*

Lafadz *ifk* dalam al-Qur'an dapat diidentifikasi sebagai berita bohong. Lafadz *ifk* dan berbagai bentuk derivasinya disebutkan sebanyak 30 kali dalam al-Qur'an. Pada era saat ini dengan kemajuan teknologi menjadi semakin maraknya fenomena penyebaran berita bohong. Maka penggalian ayat-ayat yang berkaitan dengan penyebaran berita bohong dalam al-Qur'an penting dilakukan agar dapat diambil sikap yang sesuai dengan al-Qur'an dalam menghadapi fenomena berita bohong pada zaman sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna lafadz *ifk* dan etika menyikapi suatu berita dalam *Tafsîr asy-Sya'râwî*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i* (tematik), yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat yang di dalamnya terdapat lafadz *ifk*, kemudian memaparkan dan mengklasifikasikan makna ayat-ayat tersebut menurut penafsiran asy-Sya'râwî. Selanjutnya peneliti menganalisa penafsiran ayat-ayat tersebut dan mengaitkannya dengan kitab-kitab dan rujukan pendukung.

Peneliti mengklasifikasikan makna lafadz *ifk* dalam *Tafsîr asy-Sya'râwî* berdasarkan bentuk derivasinya, makna-makna tersebut yaitu membalikkan fakta atau kenyataan, berpaling, bohong yang disengaja, perbuatan bohong yang paling jelek, kaum Nabi Luth (kaum yang dibalikkan). Dari penafsiran asy-Sya'râwî pada lafadz *ifk* peneliti dapat mengambil beberapa sikap yang dapat digunakan untuk menghindari berita bohong, yaitu menerima dan menyampaikan berita yang sudah jelas kebenarannya, menahan diri dan menjaga lisan sebelum menyampaikan berita agar terhindar dari kebohongan, menyampaikan sesuai fakta atau kenyataan serta menjauhi prasangka, dan mengedukasi umat islam.

ABSTRACT

FARISAH UMNI SYAHIDAH – NIRM: 14/X/38.4/0026

Study of Interpretation of *Ifk* word in *Tafsîr asy-Sya'râwî*

Thesis: Karanganyar: al-Qur'an and Tafsir Study Program, Institute of Qur'anic Sciense Isy Karima, 2019

Keywords: Lafadz, *Ifk*, *Tafsîr asy-Sya'râwî*

Ifk word from various forms of derivation 30 times in the al-Qur'an. In al-Qur'an *ifk* word can identified as hoax. In the current era with the advancement in technology, the phenomenon of spreading false news is becoming increasingly widespread. So the excavation of verses relating to the spread of false news in the al-Qur'an is important in order to be taken in accordance with the al-Qur'an in dealing with the phenomenon of false news today. This research aims to find out the meaning of *ifk* words and ethics in responding to a news in *Tafsîr asy-Sya'râwî*.

This research is included in the type of library research, with the main data source that is *Tafsîr asy-Sya'râwî*. The data collection technique which used is documentation technique, namely by collecting a number of data from journals, books and others. The method used in this study is *maudhu'i* (descriptive analytic) method, namely by collecting verses in which there is an *ifk* word, then describing and classifying the meaning of the verses according to the interpretation of *asy-Sya'râwî*. Then, the researcher analyzed the interpretation of these verses and linked them to same supporting books and references.

From the research, the researcher classified the meaning of *ifk* word in *Tafsîr asy-Sya'râwî* based on the form of its derivation, those meaning which are reversing facts or realities, turning away, deliberate lies, the ugliest lies, and the people of Prophet Luth (the people who were inverted). From the interpretation of *asy-Sya'râwî* on *ifk* word, the researcher can take some ethics that can be used avoid false news, which is to receive and deliver clear truth, hold back and keep quit still before giving the news to avoid lying, convey according the fact or reality and stay away from prejudice, and educating the muslims.

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet

¹ Pramono Fajar, 2018. Pedoman Penulisan Penelitian (Karanganyar: Stiq Isy Karima)

10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
18	ع	,	Apostrof (ada pada tombal disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef

21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	L	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	W	We
27	ه	h	Ha
28	ء	,	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
----	------------	-------------	------------

1	َ	A	<i>Fathah</i>
2	ِ	I	<i>Kasrah</i>
3	ُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas

2	ي	<i>î</i>	i dengan topi di atas
3	و	<i>û</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

3. *Ta marbûtah*

Ta marbûtah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûtah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخْذُون : *ta`khudzuna*

النَّوْء : *an-nau`*

اَكَل : *akala*

انّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**STUDI PENAFSIRAN LAFADZ IFK DALAM TAFSÎR ASY-SYA’RÂWÎ**”. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat ini dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang yaitu *dinnul islam*.

Selama penyusunan skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan yang menghambat penyelesaian skripsi ini, namun dengan izin Allah SWT dan juga do’a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Ustadz Dr. Muh. Fajar Pramono selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Thi, M.Hum, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, memberikan banyak saran dan meluangkan waktunya untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap dosen STIQ Isy Karima, para asatidz, ustadzat dan keluarga besar Ma’had Tahfidz Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu, hikmah dan nasehat yang bermanfaat kepada penulis.
4. Kedua orangtua penulis, ayah Ashim Rosyadi dan ummi Rohana serta adik penulis Fida’ Ahmad Syuhada’ dan Ittaqi Yasirul Amri. Ucapan terimakasih tak terhingga penulis haturkan kepada beliau berdua yang selalu mendo’akan, memotivasi, memberi kepercayaan dan mendukung setiap langkah ananda dalam menuntut ilmu. Semoga Allah senantiasa memberikan ridho atas keduanya.

5. Ucapan terimakasih kepada pembimbing pribadi penulis Ustadz Syahrir, yang telah mendoakan, memberi semangat, menghibur dan mendampingi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima angkatan 6 yang telah menemani penulis berdiskusi, belajar dan menghafal bersama, berbagi kebahagiaan, merasakan suka dan duka dalam kebersamaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga tidak lepas dari kesalahan serta kekurangan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini diridhoi Allah dan dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya, serta dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Karanganyar, 15 Oktober 2019

Penulis
Farisah Umni Syahidah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	1
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kajian Pustaka	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	4
1.6 Metode penelitian	4
1.6.1 Jenis Penelitian	6
1.6.2 Objek Penelitian	7
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	7
1.6.4 Teknik Analisis Data	8
1.7 Sistematika Penelitian	8
BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	8
2.1 Pengantar	9
2.2 Asy-Sya'rawi dan Kitab Tafsirnya	10
2.2.1 Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan asy- Sya'rawi	10
2.2.2 Karya-Karya Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi	10

2.2.3 Sejarah Penulisan Kitab <i>Tafsîr asy-Sya'rawî</i>	10
2.2.4 Pokok-Pokok Pembahasan Kitab <i>Tafsîr asy-Sya'rawî</i>	13
2.2.5 Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsîr asy-Sya'rawî</i>	14
2.2.6 Keterkaitan Tema	16
2.3 Gambaran Umum Makna Lafadz <i>Ifk</i>	17
2.4 Penutup	23
BAB III GAMBARAN UMUM DAN PENAFSIRAN LAFADZ <i>IFK</i>	24
3.1 Pengantar.....	24
3.2 Gambaran Umum Makna Lafadz <i>Ifk</i>	24
3.3.1 Makna Lafadz <i>Ifk</i> dan Kata yang Semakna	24
3.3.2 Faktor dan Motivasi Perilaku Berbohong	26
3.3.3 Bentuk-Bentuk Perbuatan Bohong	29
3.3 Penafsiran Lafadz <i>Ifk</i> dalam <i>Tafsir Asy-Sya'rawi</i>	31
3.4 Klasifikasi Makna <i>Ifk</i> Berdasarkan Penafsiran asy-Sya'rawi	51
3.5 Penutup	53
BAB IV ETIKA MENYIKAPI SUATU BERITA	54
4.1 Pengantar	54
4.2 Analisis Penafsiran Lafadz <i>Ifk</i> dalam <i>Tafsir Asy-Sya'rawi</i>	54
4.2.1 Analisis Makna Lafadz <i>Ifk</i>	54
4.2.2 Faktor dan Motivasi Perilaku Berbohong dalam Penafsiran Lafadz <i>Ifk</i>	66
4.2.3 Bentuk-Bentuk Perbuatan Bohong Dari Penafsiran Lafadz <i>Ifk</i>	70
4.3 Etika Menyikapi Suatu Berita	76
4.4 Penutup	77
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80